

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR AKTIVITAS TERSTRUKTUR PADA MATA KULIAH TRIGONOMETRI

Kus Andini Purbaningrum¹⁾, Prahesti Tirta Safitri²⁾

^{1,2} FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang
email: kusandini27@gmail.com
email: prahestitirta@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar untuk mendukung proses perkuliahan trigonometri bagi mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT). Bahan ajar yang dikembangkan berupa lembar aktifitas terstruktur guna melatih mahasiswa untuk aktif dalam menggali informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model pengembangan 4D, meliputi 4 tahap yaitu: *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Pengujian oleh ahli menunjukkan bahwa bahan ajar telah memenuhi aspek format, bahasa, ilustrasi dan isi dengan rata-rata skor penilaian berapa pada rentang 4 – 5 (dalam skala 5). Hasil uji coba terhadap bahan ajar yang dikembangkan menunjukkan bahwa bahan ajar baik dan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: bahan ajar, lembar aktivitas, lembar kerja terstruktur, trigonometri.

Abstract

The purpose of this study was to develop teaching materials to support the trigonometry lecturing process for students of the mathematics education study program FKIP Muhammadiyah University of Tangerang (UMT). Teaching materials developed in the form of structured activity sheets to train students to be active in exploring information needed in learning. The development model used in this study is the 4D development model, which includes 4 stages: define, design, develop and disseminate. Testing by experts shows that the teaching material has fulfilled the aspects of format, language, illustration and content with an average score of assessment in the range 4-5 (on a scale of 5). The results of the trial on teaching materials developed showed that good and appropriate teaching materials were used as teaching materials to help students in the learning process.

Keywords: teaching material, activity sheet, structured worksheet, trigonometry.

A. PENDAHULUAN

Trigonometri merupakan salah satu materi pelajaran matematika yang diajarkan ditingkat SMA/SMK sederajat dan perguruan tinggi dalam mata kuliah Trigonometri (Putra dan Anggraini, 2016: 40). Pada dasarnya, materi trigonometri ini diajarkan setelah peserta didik memahami materi Phytagoras sedangkan materi trigonometri yang dipelajari oleh mahasiswa semester awal merupakan salah satu prasyarat untuk mempelajari materi pada semester selanjutnya. Mahasiswa dituntut untuk mampu menguasai materi trigonometri pada mata kuliah Trigonometri agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari materi mata kuliah selanjutnya, seperti Geometri. Trigonometri adalah cabang matematika yang berhubungan dengan konsep segitiga. Kata *trigonometri* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *trigono* (tiga sudut) dan *metro* (mengukur). Trigonometri merupakan suatu cabang matematika yang mempelajari relasi antar sudut dengan sisi pada segitiga siku-siku. Dasar dari trigonometri adalah konsep kesebangunan segitiga siku-siku. Pada geometri Euclid, jika masing-masing sudut pada dua segitiga memiliki ukuran yang sama, maka kedua segitiga itu pasti sebangun. Dalil ini yang mendasari adanya perbandingan trigonometri pada sudut lancip. Konsep ini lalu dikembangkan pada sudut non lancip (lebih dari 90° atau kurang dari 0°).

Penerapan aplikasi trigonometri dilakukan di berbagai bidang keilmuan. Dua bidang yang utama dalam penerapan aplikasi trigonometri adalah bidang astronomi dan geografi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam bidang astronomi bertujuan untuk mengukur jarak bumi dengan bintang-bintang terdekat. Sistem navigasi satelit yang digunakan dalam bidang geografi bertujuan

untuk mengukur jarak antar titik tertentu. Sebagai contoh, penentuan arah kiblat menggunakan pendekatan vektor dan simulasinya melalui aplikasi trigonometri (Pujiono, 2016: 3).

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa materi trigonometri sangat penting untuk dipelajari, terutama bagi mahasiswa yang menuntut ilmu di bidang matematika yaitu Program Studi Pendidikan Matematika. Mahasiswa pada program studi tersebut dituntut untuk dapat memahami konsep dasar dari trigonometri pada mata kuliah Trigonometri. Tuntutan tersebut, secara langsung, mengharapkan mahasiswa agar memperoleh hasil yang baik pada mata kuliah Trigonometri. Harapan tersebut, salah satunya, dapat diwujudkan dengan bantuan bahan ajar trigonometri. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga menciptakan lingkungan atau suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik (Prastowo, 2012: 17). Bahan ajar dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari setiap materi yang dibebankan pada mata kuliah Trigonometri. Penggunaan bahan ajar diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa agar berperan aktif dalam menelusuri konsep-konsep trigonometri, sehingga bahan ajar yang dibutuhkan mahasiswa merupakan lembar kerja/ aktivitas mahasiswa yang terstruktur. Hal ini menjadi latar belakang pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja/aktivitas ter-struktur pada mata kuliah Trigonometri bagi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT), sehingga dilakukan suatu penelitian pengembangan dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Aktivitas Terstruktur pada Mata Kuliah Trigonometri*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan bahan ajar lembar aktivitas terstruktur pada mata kuliah Trigonometri. Tujuan penelitian adalah mengembangkan bahan ajar lembar aktivitas terstruktur pada mata kuliah Trigonometri dengan kategori baik dan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu mahasiswa dalam proses perkuliahan. Manfaat penelitian dari pengembangan bahan ajar lembar aktivitas terstruktur pada mata kuliah Trigonometri adalah *pertama*, dapat membantu proses belajar mahasiswa baik secara mandiri maupun kelompok dalam setiap tatap muka pada perkuliahan; *kedua*, kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat lebih mudah dan sistematis, sehingga mahasiswa dapat menguasai materi dengan baik dan benar; *ketiga*, bahan ajar lembar aktivitas terstruktur dapat memberikan kontribusi berupa bahan ajar sebagai fasilitas penunjang keberhasilan pembelajaran trigonometri.

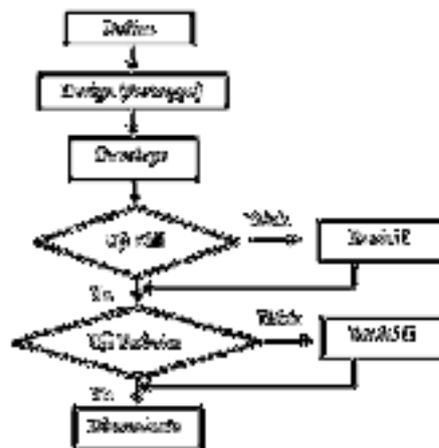
Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran (Purbaningrum, 2018: 176). Menurut Pamungkas (2016: 178), bahan ajar secara umum terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar bersifat sistematis, tersusun secara urut agar memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar juga bersifat unik karena digunakan untuk sasaran tertentu dan spesifik karena dirancang untuk mencapai kompetensi tertentu (Sungkono, 2009: 2). Bahan ajar dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Salah satu bahan ajar tertulis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika adalah lembar kerja/aktivitas terstruktur.

Bahan ajar yang bersifat terstruktur adalah bahan ajar yang mengarahkan mahasiswa agar menemukan kesimpulan atas materi atau permasalahan yang diberikan (Pamungkas, 2016: 178). Sedangkan lembar kerja/aktivitas sebagai panduan yang menurut Yandari (2018: 42) digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sebagai latihan aspek kognitif dan semua aspek pembelajaran. Artinya proses pembelajaran diarahkan untuk menggali informasi lebih dalam terkait materi atau menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Lembar kerja dirancang untuk membimbing peserta didik dalam suatu program kerja pelajaran dengan sedikit bantuan guru untuk mencapai sasaran yang dituju dalam pembelajaran tersebut (Rahmawati, 2015: 33). Lembar aktivitas terstruktur membantu pendidik untuk mengarahkan peserta didik agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tercapai kompetensi yang diharapkan. Peserta didik aktif dalam mengkaji konsep pada materi dan merumuskan penyelesaian dari masalah yang diberikan.

B. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar lembar terstruktur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga penelitian adalah penelitian pengembangan (*Research Development*). Menurut Ruseffendi (2005:32), penelitian pengembangan adalah penelitian untuk mengembangkan dan menghasilkan produk-produk pendidikan berupa materi, media, alat dan atau strategi pembelajaran, evaluasi, dan sebagainya untuk mengatasi masalah pendidikan, dan bukan untuk menguji teori.

Bahan ajar ini dikembangkan dengan model pengembangan 4D. Model ini terdiri dari empat tahap, yaitu: *define*, *design*, *develop* dan *disseminate* (Thiagaraja et.all, 1974: 5). Berikut ini adalah diagram skema pengembangan bahan ajar lembar aktifitas terstruktur pada mata kuliah Trigonometri:



Gambar 1. Skema Pengembangan

Tahap *define* adalah tahap menetapkan dan mendefinisikan prasyarat pembelajaran yang terdiri atas lima (5) langkah pokok, yaitu analisis masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran (*front-end analysis*), analisis karakteristik siswa yang sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran (*learner analysis*), analisis konsep guna mengidentifikasi pengetahuan-pengetahuan deklaratif atau prosedural pada materi yang akan dikembangkan (*concept analysis*) analisis tugas guna mengulas secara menyeluruh tentang tugas dalam materi pembelajaran (*task analysis*), dan perumusan tujuan pembelajaran guna untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek penelitian (*specifying instructional objectives*).

Tahap *design* adalah tahap merancang perangkat pembelajaran, dalam penelitian ini adalah bahan ajar lembar aktivitas terstruktur. Tahap ini terdiri atas empat (4) langkah, yaitu: menyusun standar tes (*criterion-test construction*), memilih media yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran (*media selection*), memilih format bahan ajar yang akan dikembangkan (*format selection*), membuat rancangan awal (*initial design*) sesuai format yang dipilih.

Tahap *develop* adalah tahap untuk menghasilkan bahan ajar lembar aktivitas terstruktur yang dilakukan melalui dua (2) langkah, yaitu penilaian para ahli (*expert appraisal*) yang diikuti dengan revisi, dan uji terbatas (*developmental testing*). Tahap ini untuk menghasilkan bentuk akhir dari bahan ajar yang dikembangkan setelah dilakukan revisi sesuai masukan dan penilaian terhadap bahan ajar melalui angket oleh para pakar ahli dan hasil uji coba. Tahap *disseminate* merupakan suatu tahap akhir dalam skema pengembangan. Tahap ini dilakukan untuk mempromosikan bahan ajar yang dikembangkan agar diterima oleh pengguna, dalam hal ini adalah mahasiswa, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Pengolahan data angket yang dihasilkan pada tahap *develop*, dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1 – 5. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur penilaian dan tanggapan terhadap bahan ajar. Menurut Sugiono (2014: 134), dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel sebagai titik tolak penyusunan item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Penilaian yang diberikan

oleh para ahli terhadap bahan ajar meliputi aspek kualitas materi, konstruksi, dan bahasa sedangkan pada tahap uji coba meliputi aspek keterbacaan, mudah digunakan, mudah dimengerti, memfasilitasi belajar mahasiswa, motivasi dan minat belajar, serta kualitas gambar dan tabel. Teknik analisis data menggunakan analisis secara kualitatif. Data kualitatif dari tahap *develop* dianalisis melalui tahap reduksi dan simpulan. Tahap reduksi dilakukan dengan mereduksi seluruh data hasil penilaian ke dalam tabel, dan membuat simpulan dari data tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat 4 tahapan besar pada penelitian ini, yaitu *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Pada tahapan *define* dan *design* dilakukan analisis dan desain. Hasil yang diperoleh adalah data-data sebagai kerangka awal dari bahan ajar lebar aktivitas terstruktur Trigonometri. Data tersebut terdiri dari kemampuan awal mahasiswa, materi trigonometri, dan soal-soal guna melatih dan mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa.

Hasil dari analisis kemampuan awal mahasiswa adalah kurang menguasai konsep perbandingan dan skala, konsep operasi hitung, serta konsep bangun datar, terutama phytagoras. Hasil analisis materi konsep dasar matematika adalah perbandingan dan identitas trigonometri, rumus dan grafik fungsi trigonometri. Sumber materi yang menjadi acuan dalam mengembangkan bahan ajar ini adalah buku trigonometri SMA/SMK sederajat dan perguruan tinggi yang berisi materi sesuai kurikulum dari mata kuliah tersebut. Bahan ajar ini merupakan hasil dari proses pengaturan materi dari beberapa sumber yang ada sesuai kompetensi yang diharapkan.

Tahap *develop* adalah tahap untuk menghasilkan bahan ajar lembar aktivitas terstruktur yang dilakukan melalui dua (2) langkah, yaitu penilaian para ahli (*expert appraisal*) yang diikuti dengan revisi, dan uji terbatas (*developmental testing*). Tahap ini untuk menghasilkan bentuk akhir dari bahan ajar yang dikembangkan setelah dilakukan revisi sesuai masukan dan penilaian terhadap bahan ajar melalui angket oleh para pakar ahli dan hasil uji coba.

Pada tahapan *develop* dilakukan penilaian para ahli oleh dua (2) pakar/ahli dengan konsentrasi matematika dan pendidikan, sedangkan pada *uji coba skala kecil* dilakukan dengan meminta 6 mahasiswa semester II kelas A tahun ajaran 2018 – 2019. Penilaian terhadap bahan ajar dilakukan pada instrumen penilaian modul untuk meninjau isi, konstruksi, dan bahasa, sehingga menghasilkan data berbentuk skala *Likert*, dengan rentang skor 1 – 5. Hasil penilaian para ahli, skor yang diberikan berada pada rentang skor rata-rata antara 4 – 5 (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Uji Ahli

No.	Komponen Penilaian	Rata – Rata Penilaian		Rata – Rata Per Komponen
		Ahli 1	Ahli 2	
1	Kualitas Isi/Materi	4,73	4.55	4,64
2	Kualitas Penyajian	4,84	4.62	4,73
3	Penggunaan Bahasa	4,88	3.96	4.42
Rata - rata		4.81	4.37	4.59

Hasil penilaian pada Tabel 1 diketahui bahwa bahan ajar yang dikembangkan dalam kriteria sangat baik. Namun perlu dilakukan perbaikan pada kualitas penyajian bahan ajar dan penggunaan bahasa. Setiap kritik dan saran dari para ahli menjadi dasar perbaikan draf awal bahan ajar lembar aktifitas terstruktur Trigonometri. Hasil angket respon mahasiswa pada uji terbatas, yang diikuti oleh enam (6) orang mahasiswa, menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar dapat membantu mahasiswa menguasai materi trigonometri (Tabel 2). Perbaikan masih perlu dilakukan dalam aspek penggunaan bahasa dalam bahan ajar untuk mengarahkan mahasiswa dalam aktivitas yang diharapkan sehingga mahasiswa lebih mengerti kegiatan belajar yang akan dilakukan. Perbaikan tersebut menjadi perbaikan bahan ajar sebelum menuju tahap akhir, yaitu *disseminate*.

Tabel 2. Hasil Angket Respon Mahasiswa pada Uji Terbatas

No.	Pernyataan	Respon
1	Penggunaan bahan ajar lembar kerja terstruktur dapat membantu dalam proses pembelajaran	Sangat membantu (5 orang) Membantu (1 orang)
2	Bahasa yang digunakan dalam memaparkan setiap materi dalam bahan ajar lembar kerja terstruktur mudah untuk dipahami	Mudah (3 orang) Cukup mudah (3 orang)
3	Materi yang dirumuskan dalam bahan ajar lembar kerja terstruktur dapat membantu dalam memahami materi	Sangat membantu (5 orang) Membantu (1 orang)
4	Bahan ajar lembar kerja terstruktur dapat digunakan secara individu (tanpa pendampingan dosen) oleh mahasiswa	Sangat dapat digunakan (5 orang) Dapat digunakan (1 orang)
5	Penggunaan bahan ajar lembar kerja terstruktur dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran	Sangat dapat meningkatkan (3 orang) Dapat meningkatkan (3 orang)
6	Tabel/gambar dalam menyajikan materi dapat membantu dalam memahami materi	Sangat membantu (5 orang) Membantu (1 orang)
7	Materi dalam bahan ajar lembar kerja terstruktur mampu mendukung prestasi belajar mahasiswa	Sangat mampu mendukung (3 orang) Mampu mendukung (3 orang)

Penggunaan bahan ajar lembar aktivitas terstruktur dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari materi trigonometri. Bahan ajar ini juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa yang ditandai dengan mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan belajar yang diarahkan. Menurut Ainurrahman (Purbaningrum, 2018: 181) aktivitas belajar peserta didik merupakan indikasi bahwa peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar dengan serius. Kesadaran mahasiswa untuk menguasai materi trigonometri memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Trigonometri.

Tahap akhir adalah *disseminate*. Pada tahap ini, penggunaan bahan ajar lembar kerja terstruktur diberikan pada 27 mahasiswa semester II kelas B tahun ajaran 2018 – 2019. Hasil uji coba tersebut digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi trigonometri. Nilai rata – rata kelas dalam penguasaan materi trigonometri adalah 72,7. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi trigonometri berada dalam kategori baik.

D. PENUTUP

Simpulan

Hasil pengembangan bahan ajar lembar kerja terstruktur dilakukan melalui tahapan pengembangan 4D. Model ini terdiri dari empat tahap, yaitu: *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Pada tahapan *define* dan *design* dilakukan analisis dan desain. Hasil yang diperoleh adalah data-data sebagai kerangka awal dari bahan ajar lembar aktivitas terstruktur Trigonometri. Tahap *develop* adalah tahap untuk menghasilkan bahan ajar lembar aktivitas terstruktur yang dilakukan melalui dua (2) langkah, yaitu penilaian para ahli (*expert appraisal*) yang diikuti dengan revisi, dan uji terbatas (*developmental testing*).

Penilaian terhadap bahan ajar dilakukan pada instrumen penilaian modul untuk meninjau isi, kontruks, dan bahasa, sehingga menghasilkan data berbentuk skala *Likert*, dengan rentang skor 1 – 5. Hasil penilaian para ahli, skor yang diberikan berada pada rentang skor rata-rata antara 4 – 5. Skor ini menunjukkan bahwa kualitas bahan ajar yang dikembangkan dalam kriteria sangat baik. Hasil angket respon mahasiswa dalam *uji terbatas* menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar lembar aktivitas terstruktur dapat membantu mahasiswa menguasai materi trigonometri.

Hasil uji coba *disseminate* digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi trigonometri. Nilai rata – rata kelas dalam penguasaan materi trigonometri adalah 72,7. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi trigonometri berada dalam kategori baik.

Saran

Saran perbaikan bagi penyempurnaan bahan ajar lembar kerja terstruktur adalah *pertama*, revisi dalam penggunaan bahasa dalam bahan ajar lembar kerja terstruktur untuk mengarahkan mahasiswa dalam aktivitas yang diharapkan sehingga mahasiswa lebih mengerti kegiatan belajar yang akan dilakukan. *Kedua*, pemaparan gambar dan tabel guna membantu dalam menerangkan materi diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa dalam menguasai materi trigonometri. *Ketiga*, diperlukan pula uji kompetensi di akhir setiap bab materi guna mengukur kemampuan mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Pamungkas, A. S. dan Yuhana, Y. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika*. JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika), 9 (2).
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Pujiono, Slamet. 2016. *Aplikasi Trigonometri dalam Penentuan Arah Kiblat dengan Pendekatan Vektor dan Simulasinya Menggunakan Program Gui Matlap*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Purbaningrum. K. A. 2018. *Pengembangan Modul Pembelajaran Konsep Dasar Matematika untuk Mahasiswa PGSD*. Prosiding pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta 10 Mei 2018.
- Putra, R. W. Y., dan Anggraini, R. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri Berbantuan Software iMindMap pada Siswa SMA*. Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, 7(1).
- Rahmawati, N.Y. 2015. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Materi Persamaan Linear Satu Variabel Kelas Vii Regular MTsN Kunir Wonodadi Blitar*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Tulungagung.
- Ruseffendi, E.T. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkono, S. 2009. *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran, 5(1).
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.
- Yandari, I. A. V. dkk. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Terstruktur Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa dalam Merancang Media Hands On Activity Serta Lembar Kerja Eksploratif Pendamping*. JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika), 11 (1).